

ABSTRAK

FEBRIUS SHALVATHORE, NIM 208142099. Makna Simbol *Tortor dihar horbou sihalung* pada masyarakat Simalungun. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna simbol pada *Tortor dihar horbou sihalung* pada masyarakat Simalugun, Gerak yang terdapat pada *Tortor dihar horbou sihalung* dan bentuk penyajian *Tortor dihar horbou sihalung* pada masyarakat Simalungun.

Dalam pembahasan penulisan ini, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penulisan, seperti teori makna, teori simbol, teori bentuk dan pengertian *tortor*

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, video, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Simalungun yang berada di Kabupaten Simalungun Kecamatan Raya, seniman dan tokoh adat setempat.

Hasil penelitian berdasarkan yang dapat diketahui bahwa *tortor dihar horbou sihalung* ditarikan oleh *datu* yang menjadi panutan untuk bertanya dalam hal kepercayaan leluhur masyarakat Simalungun. Adapun gerak *tortor dihar horbou sihalung* terinspirasi dari *horbou* atau kerbau yang memiliki tanduk (*sihalung*) melingkar kebawah yang sedang di adu. Bentuk penyajian ragam geraknya terdapat beberapa ragam yaitu : *Sombah*, *Horbou sihalung siamun/siambirang*, *Mangandalhonsiku siamun/siambirang*, *Sarattobu*, dan *Manusuk siamun/siambirang* dilakukan oleh *datu* atau orang yang menjadi panutan bertanya yang biasanya disebut dengan paranormal, *Tortor dihar horbou sihalung* dapat juga diturunkan kepada murid yang sudah dipilih dan siap menjunjung tinggi filosofi masyarakat Simalungun. Ada empat makna simbol yang terdapat pada gerak *tortor dihar horbou sihalung* yakni: *Sombah* mengandung makna simbol saling menghargai sesama manusia dan menghormati, *Horbou sihalung* mengandung makna simbol kegigihan masyarakat Simalungun dalam kesehariannya bekerja, berjuang dan mempertahankan diri dari segala rintangan, *Sarat tobu* mengandung makna simbol tentang ajaran nilai-nilai yang harus di junjung tinggi yakni ajaran tentang Ketuhanan, Manusia, dan Alam semesta. Dan *Manusuk* mengandung makna simbol tentang perintah-perintah dan larangan-larangan yang disebut dengan *Habonaran do bona*. Sebab *tortor dihar horbou sihalung* adalah asli budaya milik leluhur Simalungun turun temurun yang memiliki makna simbol sesuai dengan filosofi Simalungun “*Toruh Maruhur*” (rendah hati) sebagai cerminan karakter dan sikap hidup orang simalungun tercermin dalam jiwa masyarakatnya.

Kata kunci : *Tortor dihar horbou sihalung*.

ABSTRACT

FEBRIUS SHALVATHORE, NIM 208142099. The symbol Meaning Tortor expected in horbou sihalung Simelungun community. Faculty of Language and Art, State University of Medan. 2015

This study aims to determine how the meaning of the symbol on Tortor expected in horbou sihalung on Simalugun society, Motion contained padaTortor expected in horbou sihalung and form of presentation Tortor expected in horbou sihalung Simelungun community.

In the discussion of this writing, used theories related to the topic of writing, such as the theory of meaning, symbols theory, the theory of form and sense tortor

The method used is descriptive qualitative. To complete the data in this study, the researchers conducted field observations, video, interviews and dokumentasi. Populasi in this study is Simelungun communities residing in the District Simalungun Kingdom, artists and local traditional leaders.

The results based on which it can be seen that the sui tortor horbou sihalung danced by datu yangmenjadipanutanuntuk asked in terms of public confidence Simelungun ancestors. The motion tortor expected in horbou sihalung inspired horbou or buffalo have horns (sihalung) circular bottom being in fights. Form of presentation of a wide range of motion, there are several namely: Sombah, Horbousihalong siamun / siambirang, Mangandalhonsiku siamun / siambirang, Sarattobu, and Manusuk siamun / siambirang done by the datu or people who become role models ask that usually referred to as paranormal, Tortor expected in horbou sihalung can also be lowered to students who have been selected and prepared to uphold the philosophy of community Simelungun. There are four symbols of meaning contained in the motion tortor expected in horbou sihalung namely: Sombah symbol implies mutual respect for fellow human beings and respect, Horbou sihalung symbol implies persistence in kesehariannya Simelungun community work, struggle and defend against all odds, the meaning of the symbol on Sarat tobumengandung teaching of values that should be in high jujuk the doctrine of the Godhead, Man, and the Universe. And Manusukmengandung meaning of the symbols of the commands and prohibitions referred to Habonaran do bona. Sebab tortor horbou sihalung is expected in the original culture of ancestral property Simelungun hereditary yangmemiliki symbol meaning in accordance with the philosophy Simelungun "Toruh Maruhur" (humility) as a reflection of the character and attitudes are reflected in the soul of people Simalungun society.

Keywords: Tortor expected in horbou sihalung.